

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Kesenian Ebeg merupakan kesenian tari-tarian yang menceritakan tentang Latihan perang dengan diiringi suara gamelan. Kesenian ebeg pada umumnya identik dengan laki-laki. Di kabupaten Purbalingga tepatnya di Desa Panusupan terdapat penari ebeg perempuan. Penari ebeg perempuan di Kabupaten Purbalingga memiliki berbagai pandangan mengenai kesenian ebeg. Mereka berpandangan bahwa kesenian ebeg warisan budaya dari leluhur atau nenek moyang yang perlu untuk dijaga dan dilestarikan. Dalam pertunjukannya mereka juga melakukan atraksi-atraksi dengan tujuan untuk menjadi daya tarik serta untuk menghibur masyarakat dan sebagai Upaya untuk melestarikan kesenian ebeg agar tidak punah. Akan tetapi, ada masyarakat yang mendukung dan ada masyarakat yang tidak mendukung dengan adanya penari ebeg perempuan. Dalam kehidupannya sehari-hari penari ebeg perempuan di Kabupaten Purbalingga memiliki kehidupan yang berbeda-beda. Mereka masih duduk dibangku sekolah seperti SD, SMP, dan SMA. Untuk mempersiapkan pementasan mereka latihan rutin setiap malam minggu, melakukan puasa sesuai dengan keyakinannya dan yang terpenting mendapat dukungan dari keluarga, sekolah dan masyarakat.

## **B. Rekomendasi**

Ebeg merupakan kesenian budaya yang harus dijaga dan lestarian.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan:

1. Bagi Penari ebeg perempuan agar tetap menjaga, mengembangkan dan melestarikan dengan rajin mengikuti Latihan supaya kesenian tetap terjaga karena kesenian ebeg merupakan warisan turun-temurun dari leluhur agar tetap eksis dan tetap diminati oleh masyarakat.
2. Bagi paguyuban ebeg Turonggo Seto agar tetap menjaga, mengembangkan dan melestarikan dengan mengembangkkn bentuk-bentuk tarian, kostum dan tanpa menghilangkan keaslian bentuk ebeg yang sudah ada agar tetap eksis. Terus menciptakan generasi penerus yang baru agar tetap lestari serta sering mengadakan pertunjukan meskipun tidak ada tanggapan.
3. Bagi masyarakat Desa Panusupan atau dari luar wilayah Panusupan agar ikut dalam menjaga, mengembangkan dan melestarikan kesenian ebeg dengan cara berpartisipasi memeriahkan setiap ada pertunjukan kesenian ebeg di Kabupaten Purbalingga sehingga tetap eksis.
4. Bagi sekolah agar ikut dalam menjaga, mengembangkan dan melestarikan kesenian ebeg dengan mengadakan ekstrakurikuler agar terciptanya generasi penerus.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan dan referensi serta menambah pengetahuan bagi pembaca dan perlu dilakukan

penelitian lebih lanjut tentang penari ebeg perempuan agar data-  
data yang diperoleh lebih mendalam.

